

**JUDUL DITULIS SECARA SINGKAT MAXIMAL 15 KATA**  
**(TIMES NEW ROWMAN, 14 pt, Bold)**

Penulis<sup>1\*</sup>, Penulis<sup>2</sup>, penulis<sup>3</sup>

Afisiasi Penulis

---

<b>Keywords:</b> Kata kunci terdiri atas 3 sampai 5 kata dan/atau kelompok kata; Ditulis sesuai urutan urgensi kata; Antara kata kunci dipisahkan oleh koma (.).	<b>Abstrak:</b> Abstrak ditulis secara ringkas dan faktual, meliputi tujuan penelitian, metode penelitian, hasil dan simpulan. abstrak ditulis dalam satu paragraf; ditulis dalam satu bahasa (Bahasa Indonesia); panjang Ringkasan berkisar antara 150 - 200 kata. Hindari perujukan dan penggunaan singkatan yang tidak umum. Jenis huruf Times New Roman 10, dengan jarak baris satu (1) spasi. Dalam Bahasa Indonesia.
<b>*Correspondence Address:</b> Ditulis dengan email korespondensi penulis	

---

**PENDAHULUAN**

Hindari sub-sub di dalam pendahuluan. Pendahuluan hendaknya mengandung latar belakang masalah, permasalahan dan tujuan penelitian. Persentase panjang halaman pendahuluan antara 10-15% dari panjang keseluruhan sebuah manuskrip. Rujukan ditunjukkan dengan menuliskan nama keluarga/nama belakang penulis dan tahun terbitan, tanpa nomor halaman. Landasan teori ditampilkan dalam kalimat-kalimat lengkap, ringkas, serta benar-benar relevan dengan tujuan penulisan artikel ilmiah. Manuskrip ditulis dengan kerapatan baris 1,5 spasi, huruf Times New Roman 12.

**METODE PENELITIAN**

Informasikan secara ringkas mengenai materi dan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi subjek/bahan yang diteliti, alat yang digunakan, rancangan percobaan atau desain yang digunakan, teknik pengambilan sampel, variabel yang akan diukur, Teknik pengambilan data, analisis dan model statistik yang digunakan. Hindari penulisan rumus-rumus statistik secara berlebihan. Jika menggunakan metode yang sudah banyak dikenal, sebutkan nama metodenya saja. Jika diperlukan, sebutkan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan. Untuk penelitian kualitatif, metode penelitian dapat menyesuaikan. Manuskrip ditulis dengan kerapatan baris 1,5 spasi, huruf Times New Roman 12.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

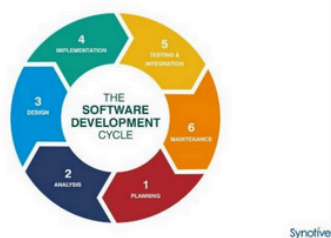
Format hasil penelitian dan pembahasan tidak dipisahkan, mengingat jumlah halaman yang tersedia bagi penulis terbatas. Manuskrip ditulis dengan kerapatan baris 1,5 spasi, huruf Times New Roman 12. Hasil penelitian dapat disajikan dengan dukungan tabel, grafik atau gambar sesuai kebutuhan, untuk memperjelas penyajian hasil secara verbal. Judul tabel dan grafik atau keterangan gambar disusun dalam bentuk frase (bukan kalimat) secara ringkas. Keterangan gambar/grafik diletakkan di bawah gambar/grafik tersebut, sedangkan judul tabel diletakkan di atasnya. Judul diawali dengan huruf kapital. Jangan mengulang menulis angka-angka yang telah tercantum dalam tabel di dalam teks pembahasan. Jika akan menekankan hasil yang diperoleh sebaiknya sajikan dalam bentuk lain, misalnya persentase atau selisih. Untuk menunjukkan angka yang dimaksud, rujuk saja tabel yang memuat angka tersebut. Pada umumnya jurnal internasional tidak menginginkan bahasa statistik (seperti: significantly different, treatment, dll) ditulis dalam pembahasan. Hindari copy dan paste tabel hasil analisis statistik langsung dari software pengolah data statistik.

Contoh Tabel dan Gambar:

Tabel 1..... (Huruf Times New Roman 10)

Artikel X	N	Ket.
9	Afiliasi, Judul Tabel, Judul Gambar,	
11	Nama penulis, batang tubuh makalah	

Sumber Tabel.... (Huruf Times New Roman 10)



Synotive

Gambar 1.....(huruf Times New Roman 10)  
Sumber Gambar (huruf Times New Roman 10)

Materi pembahasan terutama mengupas apakah hasil yang didapat sesuai dengan hipotesis atau tidak, dan kemukakan argumentasinya. Pengutipan rujukan dalam pembahasan jangan terlalu panjang (bila perlu dihindari). Sitasi hasil penelitian atau pendapat orang lain hendaknya disarikan dan dituliskan dalam kalimat sendiri (tidak menggunakan kalimat yang persis sama). Kumpulan penelitian sejenis dapat dirujuk secara berkelompok.

## KESIMPULAN

Simpulan hendaknya merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian, dan diungkapkan bukan dalam kalimat statistik. Ditulis sepanjang satu paragraf dalam bentuk esai, tidak dalam bentuk numerical. Manuskrip ditulis dengan kerapatan baris 1,5 spasi, huruf Times New Roman 12.

## REFERENSI

Ketentuan umum penulisan daftar pustaka:

Daftar pustaka disusun secara alfabetis berdasarkan urutan abjad nama penulis.

Ketentuan nama penulis: nama yang ditampilkan adalah nama akhir (nama keluarga) penulis diikuti dengan singkatan nama awal (dan tengah jika ada). Jika penulisnya lebih dari satu orang, maka cara penulisannya adalah sama. Jika dua orang atau lebih, kata dan memakai symbol &. Penulisan judul rujukan diawali dengan huruf kapital pada setiap suku kata, kecuali kata sambung.

Contoh-contoh penulisan dapat dilihat pada penjelasan setiap jenis pustaka yang layak dirujuk. Apabila sumber pustaka berupa artikel dalam jurnal ilmiah, ditulis mengikuti urutan : nama penulis. (tahun). judul artikel. nama jurnal. Volume (nomor): halaman (Nama jurnal diketik miring). Jika penulisnya lebih dari satu, penulisan namanya sama dan nama penulis terakhir memakai &.

Contoh:

Rahmathulla, V.K. Das P.Ramesh, M. & Rajan, R.K. (2007). Growth Rate Pattern and Economic Traits of Silkworm *Bombyx mori*, L under the influence of folic acid administration. *J. Appl. Sci. Environ. Manage.* 11(4): 81-84

Suharyanto, A. (2016). Pusat Aktivitas Ritual Kepercayaan Parmalim di Huta Tinggi Laguboti, *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*, 4 (2): 182-195.

Apabila sumber pustaka berupa buku teks, ditulis mengikuti urutan : nama penulis. (tahun). judul buku. volume (jika ada). edisi (jika ada). kota penerbit: nama penerbit (Judul buku dicetak miring).

Contoh:

Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nawawi, H. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Apabila sumber pustaka berupa buku terjemahan ditulis mengikuti urutan: nama penulis asli. (tahun). buku terjemahan. judul buku terjemahan. volume (jika ada). edisi (jika ada).

terjemahan. kota penerbit: nama penerbit (Judul buku di cetak miring).

Contoh:

Bourdieu, P. 2010.Dominasi Maskulin.Terjemahan Stephanus Anwar Herwinarko.  
Yogyakarta: Jalasutra.

Steel, R.G.D. &Torrie, J.H.1991.Prinsip dan Prosedur Statistika: Suatu Pendekatan  
Biometrik. Terjemahan B.Sumantri. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Apabila sumber pustaka berupa artikel dalam buku kumpulan artikel ditulis mengikuti urutan: nama penulis artikel. judul artikel. dalam: nama editor jika ada diikuti (Ed) (jika tunggal) atau (Eds (jika lebih dari satu) dalam tanda kurung.(tahun).judul buku. volume (jika ada).edisi(jika ada).kota penerbit: nama penerbit (Judul buku dicetak miring).

Contoh:

Ancok,D.Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.dalam: Singarimbun dan Efendi  
(Eds). (1999). Metode penelitian survey. Jakarta: LP3ES

Linz,J & Stephan,A.Some Thoughton Decentralization, Devolutionand The Many  
Varietiesof

Federal Arrangements. In: Jhosua K (Ed). (2001). Crafting Indonesian Democracy.

Bandung: Penerbit Mizan

Apabila sumber pustaka berupa artikel dalam prosiding ditulis mengikuti urutan: nama penulis. (tahun). judul naskah seminar. judul prosiding. tempat penyelenggaraan seminar. waktu penyelenggaraan (Judul artikel dicetak miring).

Contoh:

Setiawan, D. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter di Era Global. Prosiding  
Penguatan Kompetensi Guru dalam Membangun Karakter Kewarganegaraan di  
Era Global. Seminar Nasional dalam Rangka Memperingati Hari Guru. Medan 28  
November 2015.

Apabila sumber pustaka berupa karya ilmiah yang tidak dipublikasikan (misal: skripsi, tesis, disertasi dan laporan penelitian), ditulis mengikuti urutan: nama penulis. (tahun). Judul laporan penelitian. nama proyek penelitian. kota penerbit: instansi penerbit/lembaga (Tulisan skripsi/tesis/ disertasi/laporan penelitian dicetak miring).

Contoh:

Latifah,S.S. (2011), Perbedaan Kerja Ilmiah Siswa Sekolah Alam dalam Pembelajaran  
Sains dengan Pendekatan PJBL Yang Terintegrasi, Tesis. Sekolah Pascasarjana  
Univesitas

Pendidikan Indonesia.

Adjuh, R. (2001). Pengaruh Faktor Budaya terhadap Kemiskinan Masyarakat Nelayan di Desa Percut Kabupaten Deli Serdang. Tesis. Sekolah Pascasarjana UNIMED.

Apabila sumber pustaka berupa artikel dalam surat kabar/majalah umum, ditulis mengikuti urutan :nama penulis.(tahun).judul artikel.nama surat kabar/majalah.kota,tanggal terbit dan halaman (Judul artikel dicetak miring).

Contoh:

Syamsuddin,A.(2008).Penemuan Hukum Ataukah Perilaku Chaos?  
Kompas.Jakarta.4Januari.Hlm.16

Kukuh, A. (2008). Obsesi Pendidikan Gratis Di Semarang. Suara Merdeka. Semarang 5 Maret. Hlm. L

Apabila sumber pustaka berupa artikel jurnal online, ditulis dengan urutan: nama penulis.(tahun). judul artikel. nama jurnal. volume (nomor): halaman (Nama jurnal dicetak miring).

Contoh:

Ernada, S.E. (2005). Challenges to The Modern Concept of Human Rights. J. Sosial-Politika. 6(11): 1-12

Siregar, N.S.S. (2016). Tingkat Kesadaran Masyarakat Nelayan terhadap Pendidikan Anak, Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA,4 (1): 1-10.

Apabila sumber pustaka berupa artikel online (internet) tanpa tempat terbit dan penerbit, ditulis mengikuti urutan: nama penulis. (tahun). judul artikel. Diunduh di alamat website tanggal (Judul artikel dicetak miring).

Contoh:

Hariyanto, M, (2012). Ilmu Sosial dan Hegemoni Barat: Tantangan Bagi Ilmuan Sosial Muslim. Diunduh di <http://muhsinhar.staff.umy.ac.id/ilmu-sosial-dan-hegemoni-barat-tantangan-bagi-ilmuan-sosial-muslim/> tanggal 09 Juli 2017

Levy, M. (2000). Environmental scarcity and violent conflict: a debate. Diunduh di <http://wwics.si.edu/organiza/affil/WWICS/PROGRAMS/DIS/ECS/report2/debate.html> tanggal 4 Juli.